

EDUKASI TUGAS DAN FUNGSI OJK KEPADA MAHASISWA UNIVERSITAS MERANGIN

Riri Wulandari¹, Ade Taufan², Angra Melina³, Hayati⁴, Gion Rahman⁵

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Merangin,

⁵ Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merangin

Corresponding Author: ririwulandari175@gmail.com

Abstract

This program aimed to educate Universitas Merangin students about the duties and functions of the Financial Services Authority (OJK). Using interactive lectures, group discussions, visual media, and consumer complaint simulations, the program provided both theoretical knowledge and practical experience. Evaluation through pre- and post-tests showed a significant increase in students' understanding of OJK's role in regulating, supervising, and protecting consumers in the financial services sector. Most participants expressed high satisfaction, indicating that the program was relevant and effective in improving their financial literacy.

Keyword: OJK, financial literacy, education, consumer protection

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan sistem keuangan yang stabil, tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu melindungi kepentingan konsumen serta masyarakat luas, dibutuhkan keberadaan lembaga pengawasan yang independen, kredibel, dan transparan. Oleh karena itu, dibentuklah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga negara yang memiliki wewenang dalam pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan di Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

OJK bertugas mengawasi seluruh kegiatan di sektor perbankan, pasar modal, serta industri keuangan non-bank (IKNB) seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Selain itu, OJK juga memiliki fungsi edukatif, yakni meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat agar tercipta ekosistem keuangan yang sehat dan inklusif.

Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat memahami secara menyeluruh tugas dan fungsi OJK, serta

peran strategisnya dalam menjaga integritas dan stabilitas sektor jasa keuangan. Pemahaman ini penting tidak hanya bagi kalangan pelaku industri keuangan, tetapi juga bagi masyarakat umum, khususnya generasi muda sebagai calon pelaku ekonomi masa depan.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran OJK dalam kehidupan ekonomi nasional.

Tujuan

1. Meningkatkan Literasi Keuangan. Mahasiswa adalah generasi muda yang akan menjadi pelaku ekonomi di masa depan. Dengan memahami peran OJK, mereka dapat lebih melek terhadap sistem keuangan dan regulasi yang berlaku.
2. Menumbuhkan Kesadaran Hukum di Sektor Keuangan. Edukasi ini membantu mahasiswa memahami pentingnya regulasi dan pengawasan dalam menjaga stabilitas sektor jasa keuangan serta

melindungi konsumen dari praktik yang merugikan.

3. Mempersiapkan Mahasiswa sebagai Agen Perubahan. Mahasiswa yang memahami tugas dan fungsi OJK berpotensi menjadi agen literasi keuangan di lingkungan sekitarnya, baik di keluarga, masyarakat, maupun kampus.
4. Meningkatkan Kewaspadaan terhadap Produk Keuangan Ilegal. Dengan edukasi ini, mahasiswa dapat lebih waspada terhadap penawaran investasi bodong, pinjaman online ilegal, atau aktivitas keuangan yang tidak diawasi oleh OJK.
5. Mendorong Partisipasi Aktif dalam Pengawasan Publik. Mahasiswa yang teredukasi dapat ikut mengawasi dan melaporkan aktivitas sektor keuangan yang mencurigakan atau melanggar hukum kepada OJK.
6. Memberikan Bekal untuk Karier di Dunia Keuangan.

Bagi mahasiswa yang tertarik berkari di bidang ekonomi, keuangan, atau hukum, pemahaman tentang OJK menjadi fondasi penting dalam memahami sistem dan mekanisme pasar keuangan di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif antara tim dosen dan mahasiswa Universitas Merangin. Adapun metode yang digunakan melalui metode ceramah interaktif yang disampaikan oleh narasumber dari OJK disertai sesi tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif peserta, diskusi kelompok guna membahas studi kasus terkait sektor jasa keuangan, pemutaran video dan penyajian infografis untuk memperjelas materi, simulasi prosedur layanan pengaduan konsumen OJK, serta pembagian buku saku dan brosur sebagai bahan bacaan pendukung.

Edukasi mengenai tugas dan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada mahasiswa Universitas Merangin dilaksanakan dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang dirancang agar materi dapat tersampaikan secara efektif dan menarik. Kegiatan diawali dengan metode ceramah interaktif yang disampaikan langsung oleh narasumber dari OJK, di mana mahasiswa memperoleh penjelasan komprehensif mengenai peran OJK dalam mengatur, mengawasi, dan melindungi konsumen di sektor jasa keuangan. Selama sesi ceramah, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara langsung sehingga terjadi interaksi dua arah yang mendorong partisipasi aktif dan memperdalam pemahaman materi.

Selanjutnya, metode diskusi kelompok digunakan untuk membahas studi kasus yang relevan, seperti contoh praktik investasi ilegal dan mekanisme perlindungan konsumen. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya, yang selanjutnya mendapatkan tanggapan dari narasumber dan peserta lain, sehingga tercipta proses pembelajaran kolaboratif. Untuk mendukung pemahaman visual, kegiatan dilengkapi dengan pemutaran video edukasi, penayangan infografis, dan penggunaan media presentasi yang menarik, sehingga materi yang bersifat teoritis dapat lebih mudah dipahami.

Metode simulasi atau *role play* juga diterapkan, di mana mahasiswa mempraktikkan secara langsung prosedur pengaduan konsumen kepada OJK, mulai dari tahap pelaporan masalah, pengisian formulir, hingga proses tindak lanjut. Selain itu, setiap peserta menerima buku saku, brosur, dan modul literasi keuangan sebagai bahan bacaan lanjutan yang dapat digunakan untuk mempelajari kembali materi secara mandiri.

Untuk memastikan efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi melalui pengisian kuesioner dan tes singkat sebelum dan sesudah penyampaian materi, sehingga dapat diukur sejauh mana peningkatan

pengetahuan mahasiswa terhadap tugas dan fungsi OJK. Kombinasi metode ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran OJK dalam menjaga stabilitas dan integritas sistem keuangan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai tugas dan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada mahasiswa Universitas Merangin berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta. Berdasarkan daftar hadir, kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 80 mahasiswa dari berbagai program studi. Selama proses penyampaian materi, mahasiswa menunjukkan perhatian penuh, yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi tanya jawab. Hal ini mencerminkan ketertarikan mereka terhadap topik yang dibahas serta keinginan untuk memahami peran OJK secara lebih mendalam.

Dari hasil evaluasi pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar mahasiswa hanya mengetahui OJK secara umum, yakni sebagai lembaga pengawas sektor keuangan. Namun, setelah kegiatan, mereka mampu menjelaskan secara detail tugas OJK yang meliputi pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank, serta fungsinya dalam memberikan perlindungan konsumen dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Diskusi kelompok yang dilaksanakan menghasilkan beragam pandangan dan solusi terkait permasalahan di sektor jasa keuangan, khususnya pencegahan investasi ilegal dan mekanisme penyelesaian pengaduan konsumen. Beberapa kelompok bahkan memberikan ide kreatif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, seperti kampanye digital dan pemanfaatan media sosial. Kegiatan simulasi prosedur pengaduan konsumen

juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang langkah-langkah yang harus diambil ketika menghadapi masalah layanan keuangan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi dan pemahaman mahasiswa tentang tugas dan fungsi OJK, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam mendukung terciptanya ekosistem keuangan yang sehat dan berintegritas. Dokumentasi



Gambar 1: Sesi Penyampaian Materi



Gambar 2: Sesi Foto Bersama



KESIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai tugas dan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada mahasiswa Universitas Merangin terlaksana dengan baik dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Melalui kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, pemutaran media visual, simulasi prosedur pengaduan konsumen, serta pembagian materi pendukung, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran OJK dalam mengatur, mengawasi, dan melindungi konsumen di sektor jasa keuangan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan, yang tercermin dari perbandingan hasil pre-test dan post-test. Antusiasme mahasiswa terlihat dari tingginya tingkat partisipasi dalam diskusi dan banyaknya pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, masukan yang diberikan peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mereka sebagai generasi muda yang akan terlibat dalam aktivitas keuangan di masa depan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran OJK dalam menjaga stabilitas dan integritas sistem keuangan di Indonesia. Keberhasilan ini menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang dengan cakupan

materi yang lebih luas dan metode yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Theresia Anita Christiani. 2014. *“The Impact of OJK (Indonesia Financial Services Authority) For Indonesian Central Bank”*. *International Journal of Business, Economics and Law*. Volume 5 Issue 4 December.
- Rebekka Dosma Sinaga, Bismar Nasution, Mahmud Siregar. 2013. *“Sistem Koordinasi Antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Bank Setelah Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan”*. *Jurnal Hukum Ekonomi*, Volume 1 Nomor 2, Feb-Mei.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK)
- Zulfi Diane Zaini. 2017. *“The Function of Financial Services Authority (FSA) in Dispute Settlement Banking Customers in Indonesia”*. *European Research Studies Journal*, Volume XX, Issue 3A.